

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan mengambil lokasi di MI Noor Aini Banjarmasin untuk meneliti hasil penerapan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* dan hasil penerapan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *pair check* pada pelajaran SKI.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel.<sup>1</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental design* dengan model *nonequivalent control group design*, yaitu pada satu kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing*,

---

<sup>1</sup>Syofia Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 129.

sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *pair check*. Kelas eksperimen diberi perlakuan yang berbeda. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh akibat perlakuan yang berbeda tersebut. Desain penelitian ini baik kelompok eksperimen I maupun kelompok eksperimen II tidak dipilih secara random.

Tabel II. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen I	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Eksperimen II	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing*

X<sub>2</sub> : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *pair check*

O<sub>1</sub> : Pemberiann *pretest*

O<sub>2</sub> : Pemberian *posttest*

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Noor Aini Banjarmasin tahun pelajaran 2019 yang berjumlah 34 orang.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Strategi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet ke-24, h. 117.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan pemilihan guru yang mengajar sama pada dua buah kelas.

Teknik *purposive sampling* ini termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>4</sup> Sampel yang diambil adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen I dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen II. Untuk lebih jelasnya, disajikan data distribusi sampel penerima perlakuan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel III. Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
IV A	17	KE I
IV B	17	KE II
<b>Jumlah</b>	34	

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 118.

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 122.

a. Data Pokok

Data adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* pada pelajaran SKI kelas IV di MI Noor Aini Banjarmasin.
- 2) Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* pada pelajaran SKI kelas IV di MI Noor Aini Banjarmasin.
- 3) Data tentang perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* dan model pembelajaran *pair check* pada pelajaran SKI kelas IV di MI Noor Aini.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang berfungsi sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MI Noor Aini Banjarmasin.
- 2) Data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
- 3) Data tentang keadaan peserta didik, guru, karyawan serta sarana dan prasana sekolah.
- 4) Jadwal belajar di MI Noor Aini Banjarmasin, khususnya kelas IV.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. *Responden*, yaitu peserta didik kelas IV A dan IV B MI Noor Aini Banjarmasin.
- b. *Informan*, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informan sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI dan staf tata usaha di MI Noor Aini Banjarmasin.
- c. *Dokumen*, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian ini serta data tentang proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan hasil belajar SKI setelah dilaksanakan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.5.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi dakwah nabi Muhammad yang sudah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* dan model pembelajaran *pair check* di MI Noor Aini Banjarmasin.

## 2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses rencana pelaksanaan pembelajaran dan data tentang hasil belajar mata pelajaran SKI peserta didik. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* dan model pembelajaran *pair check* berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data.

## 3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, keadaan peserta didik serta jadwal belajar, keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di MI Noor Aini Banjarmasin. Selain itu observasi yang dilakukan ini juga untuk memperoleh informasi tentang kondisi kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen.

## 4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengetahui lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel IV. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran <i>bamboo dancing</i> pada pelajaran SKI kelas IV di MI Noor Aini Banjarmasin.</p> <p>Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran <i>pair check</i> pada pelajaran SKI kelas IV di MI Noor Aini Banjarmasin.</p> <p>Data tentang perbedaan antara hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran <i>bamboo dancing</i> dan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran <i>pair check</i> pada pelajaran SKI kelas IV di MI Noor Aini Banjarmasin.</p>	Peserta Didik	Tes dan Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang:</p> <p>Sejarah berdirinya MI Noor Aini Banjarmasin.</p> <p>Data tentang gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>Data tentang keadaan peserta didik, guru, karyawan serta sarana dan prasarana madrasah.</p>	Informan dan Dokumen	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013.
- c. Penelitian dari aspek kognitif.

- d. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
- e. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

## 2. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum dilakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan diujikan. Jadi, pelaksanaan uji coba dilakukan di luar sampel penelitian yang diuji cobakan pada peserta didik kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, karena kurikulum yang digunakan sama-sama kurikulum 2013 dan jumlah siswanya hampir sama.

### a. Validitas

*A valid instrument is one that measures what it says it measures.*<sup>6</sup>

Maksudnya sebuah instrumen yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menentukan validitas butir soal maka harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Validator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang ahli dalam mata pelajaran SKI yaitu bapak Humaidy dan bapak Akhmad Humaidi. Butir soal yang divalidasi dalam penelitian ini berjumlah 20 soal. Soal-soal tersebut dapat dilihat di lampiran IV. Berdasarkan 20 soal tersebut, dapat diklasifikasikan dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam tabel berikut.

---

<sup>6</sup> Jack R, Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How To Design And Evaluate In Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 46.

Tabel V. Indikator Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran SKI Materi Dakwah Nabi Muhammad

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Butir Soal
1	Menyebutkan contoh tantangan yang dialami Nabi Muhammad dalam berdakwah.	1,2, 3,4,5 dan 8
2	Menyebutkan contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad dalam berdakwah.	6, 7, 11, 14 dan 20
3	Menyebutkan contoh tantangan yang dialami para sahabat dalam berdakwah.	9, 10, 12, 13 dan 15
4	Menyebutkan contoh-contoh ketabahan para sahabat dalam berdakwah	16, 17,18 dan 19

Aspek yang ditelaah dalam validasi perbutir soal tersebut tercantum dalam tabel berikut.

Tabel VI. Aspek yang Ditelaah dalam Validasi Butir Soal Menurut Supranata

No.	Aspek yang ditelaah
1	<b>Materi</b> Soal sesuai dengan indikator Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi Pilihan jawaban homogen dan logis Hanya ada 1 kunci jawaban
2	<b>Konstruksi</b> Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda Panjang pilihan jawaban relatif sama Pilihan jawaban tidak menggunakan pertanyaan “semua jawaban di atas salah benar” dan sejenisnya Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya
3	<b>Bahasa</b> Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia Menggunakan bahasa yang komunikatif Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat tabu Pilihan jawaban tidak mengulang kata kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian

Hasil 20 butir soal yang divalidasi oleh validator sesuai dengan aspek yang ditelaah di atas, bisa dilihat di lampiran VI. Kriteria penilaian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel VII, sedangkan hasil validitas tes yang diuji validasi kepada validator dapat dilihat pada tabel VIII berikut.

Tabel VII. Kriteria Penilaian Validitas Instrumen

<b>Skor</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
1	Jika “Y” atau soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria
0	Jika “T” atau soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria

Tabel VIII. Hasil Validitas Tes yang di Uji Validasi Kepada Validator

<b>No</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Jum Skor 0</b>	<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>	<b>Persentase Skor Validator (%)</b>
1.	1	15	0	15	100%
2.	2	15	0	15	100%
3.	3	15	0	15	100%
4.	4	15	0	15	100%
5.	5	15	0	15	100%
6.	6	15	0	15	100%
7.	7	15	0	15	100%
8.	8	15	0	15	100%
9.	9	15	0	15	100%
10.	10	15	0	15	100%
11.	11	15	0	15	100%
12.	12	15	0	15	100%
13.	13	15	0	15	100%
14.	14	15	0	15	100%
15.	15	15	0	15	100%
16.	16	15	0	15	100%
17.	17	15	0	15	100%
18.	18	15	0	15	100%
19.	19	15	0	15	100%
20.	20	15	0	15	100%

Berdasarkan hasil validitas oleh validator maka diperoleh dengan nilai 100% setiap butir soalnya, perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII.

Kriteria persentasi validitas tes menggunakan acuan supranata, seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel IX. Kriteria Tingkat Validitas Tes

<b>Rentang (%)</b>	<b>Deskripsi</b>
0 – 20	Sangat rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat tinggi <sup>7</sup>

Validitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Pada *variable view* di bagian kiri bawah, ganti nama *variable* pada bagian kolom *name* ketik *item\_1*, baris kedua kolom *name* ketik *item\_2*, baris ketiga kolom *name* ketik *item\_3*, dan seterusnya sampai *item\_20*. Pada baris terakhir kolom *name* ketik *Skor\_total*.
- 3) Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya.
- 4) Selanjutnya adalah langkah-langkah untuk menghitung validitas butir soal klik *analyze-correlate-bivariate*
- 5) Klik variabel *item\_1* sampai *skor\_total*, pindahkan semua item ke kotak *variable (s)*, pada *correlation coefficients* klik *pearson*, pilih *two tailed* pada bagian *test of significanse*, kemudian klik *ok*.

---

<sup>7</sup> Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 61.

6) Hasil perhitungan validitas butir soal untuk item\_1 ditunjukkan pada baris *pearson correlation*.

Interpretasi  $r_{xy}$  diperoleh dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  tabel pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} \geq r$  tabel maka butir soal tersebut valid.<sup>8</sup>

#### b. Reliabilitas

*A reliable instrument is one that is consistent in what it measures.*<sup>9</sup> Maksudnya adalah sebuah instrumen yang reliabel selalu tetap terhadap apa yang hendak diukur. Reliabilitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik menu *analyze-scale-reliability analysis*.
- 2) Pindahkan item\_1, item\_2, item\_3, sampai dengan item 20. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak *items*.
- 3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu *ok*.
- 4) Pada bagian output akan nampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal.

Interpretasi  $r_{11}$  diperoleh dengan cara membandingkan  $r_{11}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} \geq r$  tabel maka butir soal tersebut reliabel.

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 181.

<sup>9</sup> Jack R, Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompan...* h. 47.

c. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin kelas IV dengan jumlah peserta uji coba 30 orang. Uji coba tersebut dilakukan pada hari senin, tanggal 20 Juli 2019 pada jam 11.30 Wita . Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 2 lembar perangkat soal yakni berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	$R_{xy}$	Sig 5%	Keterangan	$R_{11}$	Keterangan
1.	0,068	0.210	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )	0,631	Reliabel
2.	0,080	0.210	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
3.	0,136	0.210	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
4.	0,565 <sup>**</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
5.	0,586 <sup>**</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
6.	0,136	0.210	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
7.	0,299	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
8.	0,373 <sup>*</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
9.	0,430 <sup>*</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
10.	0,441 <sup>*</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
11.	0,570 <sup>**</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
12.	0,386 <sup>*</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
13.	0,435 <sup>*</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
14.	0,321	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
15.	0,357	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
16.	0,125	0.210	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
17.	0,118	0.210	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
18.	0,239	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
19.	0,542 <sup>**</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
20.	0,501 <sup>**</sup>	0.210	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		

Perhitungan uji coba tes tersebut dapat dilihat di lampiran X. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan pada kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid dan reliabel, yaitu berjumlah 14 soal. Akan tetapi peneliti hanya mengambil 10 soal untuk soal *pretest* dan *posttest*, yakni butir soal nomor 4, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 19 dan 20. Butir soal valid dan reliabel yang berjumlah 10 soal tersebut dapat dilihat pada lampiran XI. Butir soal tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi seperti pada tabel berikut.

Tabel XI. Indikator Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran SKI Materi Dakwah Nabi Muhammad

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Butir Soal
1	Menyebutkan contoh tantangan yang dialami Nabi Muhammad dalam berdakwah.	4, 5, dan 8
2	Menyebutkan contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad dalam berdakwah.	7 dan 20
3	Menyebutkan contoh tantangan yang dialami para sahabat dalam berdakwah.	9, 13 dan 15
4	Menyebutkan contoh-contoh ketabahan para sahabat dalam berdakwah	11 an 19

### G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *bamboo dancing* dan model *pair check* pada mata pelajaran SKI, diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Soal yang

diberikan sama, baik yang sebelum maupun sesudah yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Pemberian skor hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII. Pemberian Skor Instrumen Penelitian

No Soal	Jumlah Benar	Skor/Nilai	Skor untuk Setiap Soal	Bentuk Tes
1.	1	10	10	Pilihan Ganda
2.	2	20	10	Pilihan Ganda
3.	3	30	10	Pilihan Ganda
4.	4	40	10	Pilihan Ganda
5.	5	50	10	Pilihan Ganda
6.	6	60	10	Pilihan Ganda
7.	7	70	10	Pilihan Ganda
8.	8	80	10	Pilihan Ganda
9.	9	90	10	Pilihan Ganda
10.	10	100	10	Pilihan Ganda

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumusan berikut:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$N$  = Nilai akhir siswa.<sup>10</sup>

Setelah didapat nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan katagori yang dapat dilihat pada tabel XIII sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2001), h. 136.

Tabel XIII. Interpretasi Hasil Belajar<sup>11</sup>.

No	Nilai	Keterangan
1.	80 - <100	Baik Sekali
2.	65 - < 80	Baik
3.	55 - < 65	Cukup
4.	40 - < 55	Kurang
5.	0 - < 40	Gagal

## H. Teknik Analisis Data

Data hasil belajar mata pelajaran SKI berupa nilai tes akhir yang dianalisis secara kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penggunaan model pembelajaran *bamboo dancing* dan model pembelajaran *pair check* pada mata pelajaran SKI kelas IV di MI Noor Aini Banjarmasin.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t dan uji *Mann-Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi serta variansi soal. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

### 1. Rata-rata

Menurut Sugiyono, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

<sup>11</sup> Suharsimin Arikanto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet.10, h. 44.

Keterangan:

- $\bar{x}$  = nilai rata-rata (*mean*)
- $\Sigma fixi$  = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya
- $\Sigma fi$  = jumlah data atau sampel.<sup>12</sup>

## 2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai pada uji normalitas. Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- $S$  = standar deviasi
- $\bar{x}$  = nilai rata-rata (*mean*)
- $\Sigma fi$  = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$
- $n$  = banyaknya data.<sup>13</sup>
- $Xi$  = data ke-I, yang mana  $I = 1, 2, 3, \dots$

## 3. Varians

*Varians* sampel yang digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Menurut Sugiyono untuk menghitung varians sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\Sigma fi(Xi - \bar{X})^2}{n - 1}$$

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 54.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Metode Statiska*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

Keterangan:

$S^2$ = Varian sampel.<sup>14</sup>

Rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke editor.
- b. Klik menu *Analyze-Descriptive Statistics-Descriptives*.
- c. Akan muncul kotak dialog *Descriptives*. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
- d. Klik *Options-Centang Mean, Sum, Minimum, Maximum, Standar Deviasi, dan Varians*, setelah itu klik *Ok*.
- e. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

#### 4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau *ratio*, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Masukkan ke program SPSS dan masukkan data.
- b. Klik menu *Analyze-Nonparametric Tests-Legacy dialogs- 1- Sample K*

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, h. 57.

- c. Masukkan variabel ke kotak *Test Variabel List*. Aktifkan pilihan normal pada *Test Distribution*, lalu klik *ok*.
- d. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria, jika  $L_{hitung} > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika  $L_{hitung} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>15</sup>

#### 5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak.<sup>16</sup> Data uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke data editor.
- b. Masukkan nilai peserta didik pada data *view* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
- c. Klik menu *Analyze-Compare Mean*, pilih *One-Way ANOVA*.
- d. Setelah muncul kotak dialog *One-Way ANOVA*. Masukkan variabel ke kotak *Dependent List* dan variabel ke kotak *Factor*.
- e. Klik *Options*-tambahkan tanda centang pada kotak *Homogeneity of variance test*.

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika...*, h. 466.

<sup>16</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

f. Klik *continue*, lalu *ok*.

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria, jika  $L_{hitung} > 0,05$  maka data homogen, sebaliknya jika  $L_{hitung} < 0,05$  maka data tidak homogen.

#### 6. Uji t

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan apakah kedua data (*variabel*) tersebut sama atau berbeda. Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai peserta didik pada *Variable View* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dengan diisi *Variabel View*.
- b. Isi data *view* dimana kelas eksperimen I kelompok 1 dan kelas eksperimen II kelompok 2.
- c. Pilih *Analyze-Compare Means*, lalu pilih *Independent-Sample T Test*.
- d. Masukkan nilai pada kotak test *Variable (s)*, lalu masukkan kelompok pada kotak *Grouping Variabel*.
- e. Klik *Define Groups*, isilah Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2.
- f. Klik *Continue*, lalu *Ok*.

Tahap selanjutnya menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B yang di uji. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai  $t_{hitung} < 0,05$  maka terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* dan model pembelajaran *pair check*, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} > 0,05$  maka tidak terdapat

perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* dan model pembelajaran *pair check*.

#### 7. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Pengujian *Mann-Whitney* data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai peserta didik pada *Variable View* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
- b. Isi data *View* dimana kelas eksperimen I kelompok 1 dan kelas eksperimen II kelompok 2.
- c. Pilih *Analyze-Nonparametric-Test-Legacy Dialog*, lalu *2-Independent Sample*. Pindahkan nilai ke kotak *Variable List*, masukkan kelompok pada kotak *Grouping Variable*.
- d. Klik *Define Groups*, kemudian isilah Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2.
- e. Klik *Continue*, lalu *Ok*.

Pengambilan keputusan nilai jika nilai  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui yaitu:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan kepala madrasah dan guru, khususnya guru mata pelajaran SKI di MI Noor Aini Banjarmasin.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal ke biro skripsi untuk mendapatkan persetujuan judul dari jurusan PGMI
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi setelah disetujui.
  - b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk penelitian lapangan.
  - c. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran SKI untuk mengatur jadwal penelitian.
  - d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* dan kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran *pair check*.
  - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun soal *pretest* dan *posttes*, pedoman wawancara dan observasi.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset di MI Noor Aini Banjarmasin.
- b. Melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
- d. Mengolah dan menganalisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun data hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.